**AB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Memasuki zaman modern ini setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun suatu lembaga memerlukan dana. Perusahaan yang merupakan bentuk lembaga yang bergerak dalam dunia usaha juga tak dapat terlepas dari kebutuhan dana. Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus dilakukan secara efektif dan efisien. Efisiensi akan tercapai apabila perusahaan dalam kegiatannya dapat menempatkan dan menentukan komposisi masing – masing aktiva sesuai dengan kegiatan perusahaan.Oleh karena itu perusahaan perlu mengadakan perencanaan dan pengendalian yang baik dalam memperoleh dana.

Untuk itu, agar sebuah perusahaan bisa tetap hidup dan berkembang sangat dibutuhkan kemampuan manajemen yang memadai untuk merespon keadaan ini. Kemampuan memprediksi lingkungan perusahaan baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dapat ditentukan oleh tingkat kualifikasi pengambil keputusan. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan serta mampu menggunakan dana secara efektif dan efisien.

PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan adalah perusahaan *outsourcing supplier* tenaga kerja, secara umum kegiatan usaha yang dilakukan PT. Tri Karya Cemerlang wilayah Sulawesi Selatan yaitu menyelenggarakan usaha dibidang supply tenaga kerja (*cleaning service*). Sebagai suatu perusahaan, PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan pasti membutuhkan sumber dana dan bagaimana menggunakan dana tersebut sesuai dengan proporsinya karena aliran sumber dan penggunaan dana haruslah diperhatikan dengan serius karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan agar dapat mengelola keuangan dengan benar, dan tidak terjadi *missmatch* antara sumber dan penggunaan dana yang berimplikasi menurunnya (rendahnya) kinerja keuangannya.

Sukses tidaknya suatu perusahaan tidak hanya diukur oleh besar kecil keuntungan yang diperoleh, karena keuntungan yang besar bukan merupakan ukuran dan jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efektif dan efisien tetapi juga harus dihubungkan dengan jumlah modal yang digunakan alat-alat analisis rasio finansil untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal dapat diketahui dengan membandingkan besarnya keuntungan yang diperoleh dengan besarnya modal yang digunakan dalam suatu periode tertentu atau yang disebut profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan tingkat efisiensi dalam suatu perusahaan, karena sangat sulit bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas tanpa usaha dalam meningkatkan sumber dana dan penggunaannya agar efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai data untuk menilai perkembangan laporan keuangan tersebut, serta melihat angka rasio-rasio keuangan perusahaan, maka kita juga perlu melihat apakah dana yang ditanam dalam perusahaan tersebut telah digunakan sesuai tujuannya. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menggunakan dananya dengan tepat (efektif), maka perlu dianalisa untuk mengetahui aliran dana, darimana dana tersebut diperoleh dan untuk apa serta kemana dana tersebut akan digunakan, yaitu dengan menggunakan analisa sumber dan penggunaan dana.

Dana disini bisa diartikan sebagai kas ataupun modal kerja kedua hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk dapat diperoleh secara efektif.Kas diperlukan untuk membiayai rekening, pembelian tunai . Sedangkan modal kerja terutama berfungsi sebagai jaminan bagi rekening-rekening dan utang-utang yang akan segera jatuh tempo. Analisa ini menyajikan laporan mengenai perubahan posisi keuangan dan modal kerja, serta modal tetap jangka panjang, beserta sebab-sebab perubahannya diantara dua titik waktu dengan membandingkan dua periode atau lebih dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai patokan tahun dasar sehingga dapat diketahui efisiensi dan efektivitas penggunaan dana tersebut.

Secara garis besar, sumber dan penggunaan dana, dapat dilihat dari suatu neraca sebuah laporan keuangan. Sisi aktiva menggambarkan penggunaan dana perusahaan dan sisi passiva menggambarkan sumber dana perusahaan. Adapun perkembangan total aktiva dan total passiva pada PT Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan selama tiga tahun terakhir terlihat seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.Total Aktiva dan Passiva PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan Tahun 2013-2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Neraca | 2013 | 2014 | 2015 |
| Aktiva:  Aktiva lancar  Aktiva tetap  Total aktiva  Passiva:  Hutang dagang  Hutang leasing  Total hutang  Equitas  Total hutang dan equitas  EBT | Rp 3.246.456.000  Rp 3.719.548.800  Rp 6.996.006.400  Rp 5.209.685.880  Rp 67.299.720  Rp 5.276.985.600  Rp 1.689.020.800  Rp 6.966.006.400  Rp 126.733.611 | Rp 415.156.620  Rp 597.229.910  Rp 1.012.386.530  Rp 140.811.130  Rp -  Rp 140.811.130  Rp 871.575.400  Rp 1.012.386.530  Rp 216.942.872 | Rp 2.453.398.936  Rp 1.183.354.750  Rp 3.636.753.686  Rp 803.336.580  Rp 1.570.387.060  Rp 2.373.723.640  Rp 1.263.030.040  Rp 3.636.753.686  Rp 371.454.640 |

*Sumber : PT Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan tahun 2016*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan total aktiva dan total passiva dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada periode 2013-2014 total aktiva dan total passiva mengalami penurunan sebesar (Rp 5.953.619.870) yang semula dari Rp. 6.966.006.400 menjadi Rp. 1.012.386.530 atau kenaikan sebesar 85,10% juga terjadi pada periode tahun 2014-2015 total aktiva dan total passiva mengalami kenaikan sebesar Rp.2.624.367.156 yang semula dari Rp.1.012.386.530 menjadi Rp.3.636.753.686 atau meningkat sebesar 259,226 %.

Keuntungan meningkat sebesar 71,18 % periode 2013-2014 sebesar Rp90.209.872 yang semula dari Rp126.733.611 menjadi Rp 216.942.872,demikian halnya keuntungan meningkat pada periode 2014-2015 sebesar Rp 154.511.768 yang semula dari Rp 216.942.872 menjadi Rp 371.954.640.Berdasarkan gambaran diatas diketahui adanya kesenjangan antara fluktuasi penggunaan dana dibandingkan dengan fluktuasi keuntungan yang dicapai.

Berdasarkan analisa sumber dan penggunaan dana pada periode 2013-2014 menunjukkan total aktiva dan total passiva menurun 85,55 % artinya sumber dan penggunaan dana juga mengalami penurunan yang signifikan yaitu penurunan aktiva lancar dan aktiva tetap. Dan penurunan hutang- hutang lancar serta penurunan modal dan cadangan modal , hal tersebut diakibatkan penjualan aktiva tetap dan penggunaan aktiva lancar untuk membayar hutang sangat besar baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek .Berdampak pada aktivitas operasional produksi dan penurunan laba .

Adapun untuk tahun 2014-2015 total aktiva dan total passiva mengalami kenaikan 259,22 % sehingga meningkatkan sumber dan penggunaan dana yaitu berasal dari hutang usaha, hutang lain-lain ,hutang leasing ,laba ditahan ,setoran modal semuanya meningkat ;sumber dana digunakan untuk memperbesar modalkerja sedangkan total asset turn over mengalami trend peningkatan dari periode 2013 , 2014, 2015 yaitu masing-masing 1,81% menjadi 21,42%, dan 10,21%.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan adanya kesenjangan antara kenaikan sumber dan penggunaan dana atau total asset turn over disatu sisi dan laba yang diperoleh disisi yang lain sehingga dapat diketahui bahwa : penurunan total aktiva dan total passiva, ataupun kenaikannya berdampak pada aktivitas –aktivitas operasional produksi barang dan jasa yang pada gilirannya akan berpengaruh pada pencapaian keuntungan serta kinerja keuangan secara keseluruhan. Dari alasan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :**“Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris bertumpuh pada fenomena-fenomena, berupa kesenjangan pengelolaan keuangan maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :“Bagaimana Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Sumber dan Penggunaan Dana serta dampaknya terhadap kinerja keuangan PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan?”.

1. **Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas sumber dan penggunaan dana serta kinerja keuangan pada PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**
2. Sebagai salah satu sumber informasi tentang tingkat efisiensi dan efektifitas sumber dan penggunaan danaserta penentuan kinerja keuangan bagi PT. Tri Karya Cemerlang Wilayah Sulawesi Selatan.
3. Sebagai bahan informasi yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam meneliti serta memperdalam pemahaman teoritis pada bidang yang dikaji.
4. Sebagai bahan referensi bagi pembaca atau pihak-pihak yang membutuhkan.